

PEDOMAN SATU DATA KKP (TERAS LAYIN KARKES)



**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2022**



PEDOMAN SATU DATA KKP

Disusun Oleh :

Project Leader dan Tim Efektif Proper

“Strategi Akselerasi Layanan Informasi Kantor Kesehatan Pelabuhan”
(TERAS LAYIN KARKERS)

Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) II Angkatan XIII tahun 2022

Lembaga Administrasi Negara R.I

Kementerian Kesehatan R.I

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta

Tahun 2022



KATA SAMBUTAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MEDAN

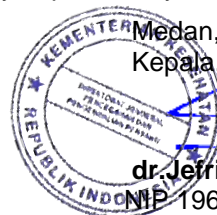
Segala Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan berkat yang diberikanNya dalam aktivitas kita sehari-hari sebagai tenaga Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan Ditjen P2P Kemenkes R.I

Dalam era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) yang dinamis saat ini dan dalam mewujudkan visi *World Class Bureaucracy 2024*, pemerintah Indonesia termasuk Kementerian Kesehatan dituntut untuk mampu mengembangkan diri, *agile*, adaptif dan mampu meningkatkan daya saing.

Transformasi Sistem Kesehatan Nasional yang dilakukan saat ini sebagai langkah strategis menjawab tuntutan era VUCA, dan di unit kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang mengacu pada Pilar-3 Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dan Pilar-6 Transformasi Tehnologi Kesehatan disusunlah buku Pedoman Satu Data KKP yang secara garis besar terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu Menyusun Satu Data KKP dan Model Digital Layanan Informasi KKP. Penyusunan buku pedoman ini membantu pemimpin digital dalam penyampaian Layanan Informasi baik internal Kementerian Kesehatan maupun Eksternal yaitu Stakeholder KKP, yang sudah melalui tahapan dan ujicoba di 2 (dua) KKP yaitu KKP Kelas I Medan dan KKP Kelas II Dumai. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi tenaga Kesehatan yang bekerja di KKP dalam melakukan proses pengumpulan, analisis dan penyajian data menjadi informasi.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih kepada *Project Leader* Robert Meison P.Saragih, SKM, MKes dan Tim Efektif yang telah menyelesaikan penyusunan Pedoman Satu Data KKP. Kepada para pembaca buku ini diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaannya. Terima kasih.

Medan, 5 Oktober 2022
Kepala,



dr. Jefri Hasurungan Sitorus, MKes
NIP. 196506221997031002



**KATA SAMBUTAN
KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS II DUMAI**

Segala Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan ridho yang diberikanNya dalam aktivitas kita sehari-hari sebagai tenaga Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Dumai Ditjen P2P Kemenkes R.I

Era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) yang dinamis saat ini dan dalam mewujudkan visi *World Class Bureaucracy 2024*, pemerintah Indonesia termasuk Kementerian Kesehatan dituntut untuk mampu mengembangkan diri, *agile*, adaptif dan mampu meningkatkan daya saing.

Transformasi Sistem Kesehatan Nasional yang dilakukan saat ini sebagai langkah strategis menjawab tuntutan era VUCA, dan di unit kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang mengacu pada Pilar-3 Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dan Pilar-6 Transformasi Tehnologi Kesehatan disusunlah buku Pedoman Satu Data KKP yang secara garis besar terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu Menyusun Satu Data KKP dan Model Digital Layanan Informasi KKP. Penyusunan buku pedoman ini membantu pemimpin digital dalam penyampaian Layanan Informasi baik internal Kementerian Kesehatan maupun Eksternal yaitu Stakeholder KKP, yang sudah melalui tahapan dan ujicoba di 2 (dua) KKP yaitu KKP Kelas I Medan dan KKP Kelas II Dumai. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi tenaga Kesehatan yang bekerja di KKP dalam melakukan proses pengumpulan, analisis dan penyajian data menjadi informasi.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih kepada *Project Leader* Robert Meison P.Saragih, SKM, MKes dan Tim Efektif yang telah menyelesaikan penyusunan Pedoman Satu Data KKP. Kepada para pembaca buku ini diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaannya. Terima kasih.



Dumai, 29 September 2022

Kepala,

Ismail Bakhri Siregar, S.Si, MKes

NIP 196504091988031001

KATA PENGANTAR

Dalam era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) yang dinamis saat ini dan dalam mewujudkan visi *World Class Bureaucracy 2024*, pemerintah Indonesia termasuk Kementerian Kesehatan dituntut untuk mampu mengembangkan diri, *agile*, adaptif dan mampu meningkatkan daya saing.

Transformasi Sistem Kesehatan Nasional yang dilakukan saat ini sebagai langkah strategis menjawab tuntutan era VUCA, dan di unit kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang mengacu pada Pilar-3 Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dan Pilar-6 Transformasi Tehnologi Kesehatan.

Buku Pedoman Satu Data KKP yang secara garis besar terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu Menyusun Satu Data KKP dan Model Digital Layanan Informasi KKP, bertujuan membantu tenaga kesehatan yang bekerja di KKP dalam melakukan proses pengumpulan, analisis dan penyajian data menjadi informasi (digitalisasi) dengan aplikasi sederhana *google form* dan *google sheet*. Buku pedoman ini juga membantu pemimpin digital dalam penyebarluasan Layanan Informasi baik internal Kementerian Kesehatan maupun Eksternal Stakeholder KKP, yang sudah melalui tahapan ujicoba di 2 (dua) KKP yaitu KKP Kelas I Medan dan KKP Kelas II Dumai. Direncanakan kedepan buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk seluruh KKP di Indonesia melalui Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak dr. Jefri H.Sitorus, MKes Kepala KKP Kelas I Medan dan Bapak Ismail B.Siregar,S.Si, MKes Kepala KKP Kelas II Dumai yang memberikan dukungan dan fasilitas dalam Ujicoba Proyek Perubahan dan juga kepada anggota Tim Efektif KKP Kelas I Medan yang membantu penyelesaian buku pedoman ini. Ucapan terima kasih saya juga kepada Mentor Bapak dr.Yudhi Pramono, MARS dan Coach Ibu Margaretha Yuliani,SKM,MM yang telah membimbing saya selama mengikuti PKN II tahun 2022. Kepada para pembaca buku ini diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaannya. Terima kasih.

Medan, 28 September 2022
Project Leader Proper



Robert Meison P.Saragih, SKM, MKes

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan (Proper) “Strategi Akselerasi Layanan Informasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan Tahun 2022”
2. Surat Permohonan Dukungan Proyek Perubahan
3. Surat Dukungan Direktur Jenderal P2P Dr.dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS Atas Proyek Perubahan, branded: Teras Layin Karkes
4. Foto-foto uji coba Pedoman Satu Data KKP (TERAS LAYIN KARKES)
5. Surat Permohonan Penyusunan Draft Surat Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tentang Layanan Informasi KKP (TERAS LAYIN KARKES)

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Kepala KKP Kelas I Medan	ii
Kata Sambutan Kepala KKP Kelas II Dumai	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Lampiran	v
Daftar ISI	vi
1. Pendahuluan.....	1
2. Tujuan dan Manfaat.....	4
3. Penyelenggaraan Satu Data KKP	5
a. Program Satu Data KKP.....	5
1. Substansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah	5
2. Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan	10
3. Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi.....	4
b. Sumber Data dan Pengumpulan Data	17
c. Pengolahan dan Analisis Data.....	17
d. Penyajian Informasi	18
4. Digitalisasi Layanan Informasi KKP.....	19
5. Penutup	24

1. PENDAHULUAN

Dalam era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) yang dinamis saat ini dan dalam mewujudkan visi *World Class Bureaucracy 2024*, pemerintah Indonesia termasuk Kementerian Kesehatan dituntut untuk mampu mengembangkan diri, *agile*, adaptif dan mampu meningkatkan daya saing.

Transformasi Sistem Kesehatan Nasional yang dilakukan saat ini sebagai langkah strategis menjawab tuntutan era VUCA, dan di unit kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang mengacu pada Pilar-3 Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan dan Pilar-6 Transformasi Tehnologi Kesehatan disusunlah buku Pedoman Satu Data KKP yang secara garis besar terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu Menyusun Satu Data KKP dan Model Digital Layanan Informasi KKP.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara (bandara) dan poslintas batas darat negara. KKP Kelas I Medan mempunyai wilayah kerja 5 Pelabuhan dan 3 Bandara yang berada di provinsi Sumatera Utara, salah satunya adalah Pelabuhan Belawan Medan sebagai kantor induk. Pelabuhan Belawan merupakan salah satu pelabuhan terbesar di pulau Sumatera dengan fungsi memberikan pelayanan pemeriksaan dan penerbitan sertifikat.

Jenis pelayanan yang diberikan adalah pengawasan kekarantinaan kesehatan melalui pemeriksaan dokumen kapal, kru, barang dan faktor risiko penyakit dan lingkungan serta pelayanan pemeriksaan kesehatan kru serta vaksinasi (internasional), dan juga sebagai pintu masuk negara memberikan pelayanan kegawatdaruratan dan situasi khusus, seperti pandemi Covid-19 saat ini.

Hasil dari kegiatan pemeriksaan kekarantinaan Kesehatan diatas terdokumentasi dalam website: <https://sinkarkes.kemkes.go.id/> dan selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data sebagai informasi KKP yang dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja KKP setiap tahun yang dapat dibaca dan diketahui oleh Pimpinan mulai Kepala Kantor, Direktur Jenderal dan Menteri Kesehatan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Informasi KKP tersebut diatas masih untuk internal Kementerian, belum terbuka atau tranparansi kepada stakeholder yang ada di Pelabuhan Belawan. Seyogianya ada beberapa hasil kegiatan yang sudah menjadi informasi KKP yang dapat disebar luaskan kepada masyarakat dan stakeholder seperti Kantor Syahbandar Utama, Kantor Otoritas Pelabuhan, Bea Cukai, Imigrasi, Rumah sakit, Dinas Kesehatan Provinsi

dan Kab/Kota, Agen Pelayaran, BUS (Badan Usaha Swasta), Kantor Karantina Pertanian, Kantor Karantina Ikan, POLRESTA, dan TNI AL.

Jenis pelayanan tindak lanjut pengawasan kekarantinaan Kesehatan yaitu Pengesahan Buku Kesehatan Kapal, dan pemberian Sertifikat-sertifikat : PHQC (Port Health Quarantine Certificate), COP (Certificate Of Pratique), SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate) & SSCC (Ship Sanitation Control Certificate), Sanitasi Kapal, P3K Kapal (Ship's Certificate of Medicine Chest), Maritime Declaration Health / MDH, Pengawasan Kualitas Air, ICV (International Certificate Vaccination), dan Health Certificate for Export. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KKP diatas mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Undang Undang Nomor 23 tahun 2009 tentang Kesehatan, Undang Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan dan IHR (International Health Regulation) tahun 2005.

A. *Kondisi saat ini*

Sejalan dengan era globalisasi atau digitalisasi 4.0 KKP Kelas I Medan dapat menyampaikan informasi hasil kegiatannya secara cepat dan tepat sasaran dapat dijumpai melalui sistem atau aplikasi yang sudah dimiliki oleh KKP seperti website kkp dan website sinkarkes. Namun sampai saat ini pemanfaatan website tersebut belum optimal dijadikan sumber informasi demikian juga belum dimanfaatkan oleh stakeholder di Pelabuhan, dimana penampilan isi website dan sinkarkes KKP Kelas I Medan masih terbatas pada memenuhi kebutuhan internal KKP. Pemanfaatan informasi pada saat pandemi dapat dilihat seperti kedatangan kapal dari luar negeri yang berasal dari negara terjangkit wabah pada tahun 2020 sebanyak 8.849 kapal yang diterbitkan sertifikat PHQC, 688 kapal yang diterbitkan sertifikat SSCEC dan 60 yang diterbitkan SSCC. Tahun 2021 ada peningkatan jumlah sertifikat yang diterbitkan, yaitu sebanyak 9.696 kapal yang diterbitkan sertifikat PHQC, 731 kapal yang diterbitkan sertifikat SSCEC dan 81 yang diterbitkan SSCC. Dalam rangka pencegahan dan memutus rantai penularan Covid-19 varian Omicron tahun 2021 dilakukan secara sampling pemeriksaan swab antigen terhadap kru kapal yang berasal dari luar negeri dengan jumlah 9.710 orang dengan hasil semua kru kapal negatif.

Kondisi ini dapat menjadi *disrupsi* pelayanan Kesehatan, dan diperlukan terlebih pada saat pandemi yang membatasi kegiatan dan tatap muka pada saat bekerja. Hal inilah yang menjadi alasan dan pertimbangan untuk mewujudkannya melalui gagasan yang

dituangkan dalam Proyek Perubahan (Proper) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan.

B. Kondisi ideal yang diharapkan

Saat ini Kementerian Kesehatan sedang melakukan Transformasi Paradigma Kesehatan dengan nama Transformasi Sistem Kesehatan Nasional berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.13 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan No.21 tahun 2022 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024.

Pilar ke-3 (Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan) dan Pilar ke-6 (Transformasi Tehnologi Kesehatan) dijadikan acuan dalam proyek perubahan ini melalui Strategi percepatan (*akselerasi*) oleh KKP sehingga stakeholder dapat memanfaatkan Layanan Informasi, dengan pendekatan:

1. Membuat Satu Data KKP Kelas I Medan
2. Membuat model digital layanan informasi KKP
3. Menyelenggarakan sosialisasi dan advokasi kepada stakeholder
4. Mendorong para stakeholder untuk membuat kesepakatan pemanfaatan layanan informasi KKP
5. Membuat Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Kep-Dirjen P2P) tentang model digital layanan informasi KKP.

Gagasan Proyek Perubahan ini sejalan dengan Perjanjian Kerja Sama antara 4 (empat) Direktur Jenderal tentang Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan (*Health Quarantine*), Keimigrasian (*Immigration*), Kepabeanan (*Customs*) dan Kepelabuhanan (*Port*) yang ditanda tangani pada tanggal 29 Juni 2022. Ditindaklanjuti dengan Surat Edaran dari Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tanggal 18 Juli 2022 perihal Tindak Lanjut Kerja Sama Layanan QICP (*Quarantine, Immigration, Customs dan Port*) capaian Program Stranas PK (Strategi Nasional Pencegahan Korupsi), dan berkaitan dengan Tema Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XIII Tahun 2022 yaitu “Transformasi Sistem Kesehatan Nasional Menuju *World Class Health Services*” dengan Subtema : “Pemanfaatan Tehnologi Digital Kesehatan Untuk Mewujudkan *World Class Health*”. Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan dalam rangka memperkuat pengawasan terhadap layanan jasa kepelabuhanan di Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Inpres No. 5 Tahun 2020 tentang Penataan Ekosistem

Logistik Nasional. Selain itu bertujuan untuk membentuk dan melaksanakan mekanisme koordinasi, komunikasi dan pemeriksaan bersama dan terpadu terhadap pemeriksaan kapal, ABK dan dokumen terkait baik yang datang dan atau berangkat ke luar negeri.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan

- a. Sebagai acuan bagi tenaga KKP dalam melakukan pengolahan dan analisis data menjadi informasi
- b. Sebagai acuan bagi tenaga IT KKP dalam membuat model digital layanan informasi KKP
- c. Untuk mewujudkan satu pintu (*entry data*) kegiatan KKP secara cepat dan holistik sehingga mampu meminimalisasi kesalahan pemasukan data
- d. Untuk mewujudkan satu pintu (*one gate*) penyampian informasi KKP secara online sehingga Layanan Informasi KKP hemat waktu dan biaya.

Manfaat

- a. Menambah pengetahuan dan ketrampilan tenaga KKP dalam melakukan pengolahan dan analisis data menjadi informasi
- b. Menambah pengetahuan dan ketrampilan tenaga IT KKP dalam melakukan pengolahan dan analisis data menjadi informasi
- c. Menerima integrasi Layanan Informasi secara elektronik.
- d. Meminimalisasi kesalahan dan mencegah kolusi dan korupsi dalam KKP memberikan pelayanan serta mendukung program Strategis Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas-PK) di lingkungan Pelabuhan.

3. PENYELENGGARAAN SATU DATA KKP

a. Program Substansi KKP

1) Substansi Upaya Kesehatan dan Lintas Wilayah

a) Pelayanan Kesehatan

- Vaksinasi internasional : (Meningitis, dan Yellow Fever)

Pemberian vaksinasi adalah vaksinasi yang dilakukan oleh KKP Kelas I Medan terhadap orang yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri, baik untuk kepentingan ibadah, pendidikan ataupun dalam rangka kunjungan wisata. Karena vaksin yang dibutuhkan sifatnya diwajibkan atau direkomendasikan, untuk seseorang yang akan melakukan perjalanan ke

suatu negara khususnya ke wilayah endemis. Selain itu vaksinasi juga dapat mencegah seseorang terjangkit penyakit tertentu dan juga dapat mencegah transmisi penyakit antar negara.

- Vaksin Meningitis

Vaksin meningitis mengandung antigen, yaitu zat yang dapat merangsang sistem kekebalan tubuh untuk membentuk antibodi dan melawan bakteri penyebab meningitis. Ada 2 jenis vaksin meningitis yang saat ini tersedia, yakni menACWY dan MenB. Kedua vaksin tersebut dinilai mampu melindungi dari segala jenis penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*, yakni salah satu jenis kuman yang dapat menyebabkan penyakit meningitis. Masa berlaku vaksin meningitis meningococcus yang ditetapkan pemerintah yaitu selama 2 (dua) tahun. Vaksin meningitis meningococcus untuk keperluan haji dan umroh perlu diulang apabila dosis sebelumnya telah lebih dari 2 tahun. Pemerintah Arab Saudi mewajibkan vaksin dilakukan tidak kurang dalam waktu 10 s/d 14 hari sebelum keberangkatan. Setiap orang yang telah diberikan vaksinasi akan diberikan sertifikat vaksinasi internasional atau *International Certificate of Vaccination (ICV)* yang dikenal dengan sebutan “buku kuning”.

- Yellow Fever

Demam kuning adalah penyakit demam berdarah (hemoragik) virus akut yang ditularkan oleh nyamuk yang terinfeksi virus penyebab demam kuning. Penyebab penyakit demam kuning adalah virus yang tergolong dalam genus *Flavivirus*, kelompok besar virus RNA. Di Amerika Selatan, vektor utamanya adalah spesies *Haemagogus* dan *Sabethes*. Di daerah perkotaan dari Afrika dan Amerika Selatan, vektornya adalah *Aedes aegypti*. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit menular yang berbahaya. Tingkat kematian penyakit ini berkisar 20-50%, namun pada kasus berat dapat melebihi 50%.

- Vaksinasi covid-19

Pemerintah saat ini sedang sangat serius dalam menanggulangi pandemi Covid-19, mulai dari melakukan PPKM darurat hingga melakukan upaya import vaksin Covid-19 yang dipergunakan untuk seluruh masyarakat

Indonesia guna mengejar angka *Herd Immunity*. Semakin banyak individu yang melakukan vaksin di sebuah daerah atau negara, maka *Herd Immunity* akan tercapai, sehingga meminimalisir risiko paparan dan mutasi dari virus Covid-19. Dengan adanya informasi diatas, diharapkan masyarakat akan mendapatkan kesadaran bersama tentang pentingnya melakukan vaksinasi covid-19 di tengah pandemi yang melanda saat ini. Bagi penduduk yang telah mendapatkkan vaksin Covid-19 diberikan sertifikat vaksin, seperti Sertifikat Vaksin I, II dan Booster.

- Pemeriksaan Kier Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kesehatan baik dalam kondisi sehat maupun sakit. Mengingat betapa pentingnya kesehatan, maka salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan dengan cara pencegahan, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan kesehatan. Dari hasil pemeriksaan kesehatan Poliklinik KKP Kelas I Medan mengeluarkan Sertifikat Surat Keterangan Pengujian Berbadan sehat untuk pengunjung Poliklinik dalam rangka mencari pekerjaan atau melanjutkan pekerjaannya, baik di pelabuhan laut atau pelabuhan udara di lingkup KKP Kelas I Medan.

- Pemberian Izin Angkut orang sakit

Pemberian Izin Angkut Orang sakit adalah Surat izin yang dikeluarkan oleh KKP Kelas I Medan terhadap penumpang Kapal atau Pesawat yang sedang menderita sakit, dengan tujuan untuk berobat atau orang dalam perjalanan yang sakit serta telah memenuhi persyaratan penerbangan/pelayaran.

- Surat izin angkut jenazah/abu jenazah/kerangka

Surat Izin Angkut Jenazah/ Abu jenazah/ Kerangka adalah Surat Izin yang dikeluarkan oleh KKP Kelas I Medan untuk mengangkut Jenazah/ Abu Jenazah/ Kerangka, keluar dari pelabuhan laut atau udara KKP Kelas I Medan setelah semua persyaratan terpenuhi, dengan tujuan dalam negeri atau luar negeri.

- Surat izin masuk jenazah /abu jenazah/kerangka

Surat Izin Masuk Jenazah/ Abu jenazah/ Kerangka adalah Surat izin yang dikeluarkan oleh KKP Kelas I Medan untuk menerima jenazah baik yang berasal dari luar negeri maupun jenazah yang berasal dari dalam negeri diluar

wilayah kerja KKP Kelas I Medan.

- Pemakaian ambulans diluar tindakan karantina

Pemakaian ambulans KKP Kelas I Medan diluar tindakan karantina adalah pemakaian ambulans yang digunakan selain untuk rujukan terhadap pasien/penumpang yang dicurigai menderita penyakit karantina atau PHEIC.

b) Pemeriksaan P3K alat angkut

- Penerbitan Sertifikat P3K

Pemeriksaan Obat dan Peralatan P3K di Kapal/Pesawat adalah pemeriksaan terhadap ketersediaan obat dan peralatan P3K kapal/pesawat, berdasarkan Form Pemeriksaan Obat-obatan Kapal pada kapal yang berlabuh, dalam rangka penerbitan dan verifikasi sertifikat obat dan P3K Kapal oleh KKP Kelas I Medan.

c) Pelayanan Kesehatan situasi khusus

- Embarkasi/debarkasi

Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah rangkaian kegiatan pelaksanaan pengelolaan Ibadah Haji yang meliputi pembinaan, pelayanan dan perlindungan bagi Jamaah Haji sehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat. Embarkasi merupakan tempat terakhir Jamaah Haji sebelum berangkat ke tanah suci yang memiliki risiko terjadinya penularan penyakit Lintas Wilayah/Negara. Sehingga diperlukan upaya cegah tangkal berdasarkan prinsip kekarantinaan dan surveilans epidemiologi, pengendalian risiko lingkungan dan pelayanan kesehatan sesuai dengan *Internasional Health Regulation (IHR) 2005*. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/9838/2020 Tentang Pendoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus 2019 (COVID-19) bagi Petugas dan Jamaah Haji dan Umrah dan PMK No. 33 Tahun Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan menjadi acuan dalam Pemeriksaan Kesehatan Jamaah Haji yang akan berangkat melaksanakan Ibadah Haji di Arab Saudi.

- Lebaran dan natalu

Lebaran dan natal serta tahun baru merupakan kegiatan hari-hari besar pada umat beragama di Indonesia, dimana pada perayaan hari besar tersebut ada satu tradisi yang selalu menjadi rutinitas setiap tahunnya yakni mudik. Tradisi mudik ini sering kali terjadi secara bersamaan dan pada waktu tertentu, yang

menyebabkan terjadinya ledakan penumpang, yang pada akhirnya berdampak pada kesehatan. Demi menjaga kesehatan dan kebugaran para pemudik di musim mudik, Kantor Kesehatan Pelabuhan selalu menyiagakan Posko Kesehatan yang tersebar di seluruh jalur mudik khususnya di pelabuhan. Kantor Kesehatan Pelabuhan yang merupakan leader kesehatan di pelabuhan dan bandara memiliki peran yang strategis untuk melakukan pengendalian permasalahan kesehatan di pintu masuk pelabuhan dan bandara, mulai dari kegiatan preventif, kuratif hingga kegiatan penanggulangan kegawatdaruratan medik.

- Bencana alam/KLB

Wilayah Negara kesatuan RI secara geografis terletak pada wilayah yang rawan terhadap bencana alam, baik berupa tanah longsor, gempa bumi letusan gunung api, tsunami, banjir dan lain-lain. Disamping bencana alam tersebut, akibat dari hasil pembangunan dan adanya sosio-kultural yang multi dimensi, Indonesia juga rawan terhadap bencana karena ulah manusia, seperti kerusakan sosial maupun politik, kecelakaan alat transportasi (pesawat udara, kapal laut, kereta api, mobil), kecelakaan industri dan kejadian luar biasa akibat wabah penyakit menular. Bencana dapat timbul secara mendadak yang ditandai dengan jatuhnya korban manusia, rusaknya rumah serta bangunan penting lainnya, rusaknya saluran air bersih dan air kotor, terputusnya aliran listrik dan berdampak pada pengungsian penduduk. Disamping bencana yang bersifat akut, kita juga mengenal bencana yang menimbulkan dampak terhadap kesehatan secara perlahan, seperti kekeringan yang berkepanjangan, kebakaran hutan yang menimbulkan asap yang berdampak pada kesehatan untuk jangka waktu yang panjang. Sedangkan Kejadian Luar Biasa (KLB), adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah, meliputi : Muntaber/Diare, Demam Berdarah (DB), Campak, Malaria, Flu burung/SARS, Hepatitis E, Difteri, Corona, dan lainnya. Peristiwa bertambahnya penderita atau kematian yang disebabkan oleh suatu penyakit menular di suatu wilayah tertentu, kadang-kadang dapat merupakan kejadian yang mengejutkan dan membuat heboh

masyarakat di wilayah itu. Di lain pihak, dampak dari perkembangan ilmu dan teknologi saat ini menimbulkan berbagai penemuan baru dari penyakit-penyakit menular yang semakin bertambah dan sulit diatasi pengobatannya, misalnya HIV/AIDS, SARS, Flu Burung, Covid-19 dan lain-lain.

- Event Nasional

Event adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau setiap tahun dengan membawa orang ke tempat untuk menerima informasi atau pengalaman penting dan tujuan lainnya. Event atau acara adalah hal atau pokok yang akan dilakukan secara terencana untuk suatu tujuan. Acara ini dilaksanakan atas dasar rencana yang telah disiapkan sebelumnya dan tidak spontan. Pelaksanaan event ini dapat diselenggarakan baik secara nasional maupun internasional. Salah satu peran KKP Kelas I Medan dalam event yang terselenggara adalah memberikan pelayanan kesehatan ditempat terselenggaranya event tersebut, baik secara Nasional maupun Internasional.

2) Substansi Pengendalian Risiko Lingkungan

a) Laporan Pengamatan dan pemberantasan nyamuk *Aedes aegypti*

- Pemeriksaan bangunan diperimeter dan buffer

Yaitu pemeriksaan bangunan /rumah/Gudang yang ada di area perimeter dan buffer yang di duga sebagai tempat perindukan larva nyamuk aedes aegypti yang bertujuan untuk mendapatkan House Indeks. Dengan rumus :

House Indeks (HI) : Persentase antara rumah dimana ditemukan jentik terhadap rumah yang diperiksa

$$HI = \frac{\text{Jumlah rumah yang ditemukan jentik}}{\text{Jumlah rumah yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- Pemeriksaan container diperimeter dan buffer

Yaitu pemeriksaan Container/tempat-tempat yang yang di duga sebagai tempat perindukan nyamuk aedes aegypti seperti bak mandi, tong air, botol bekas, ember berisi air, tempayan, vas bunga dsb yang tidak berhubungan langsung dengan tanah yang ada di luar dan di dalam bangunan/rumah di area perimeter dan buffer yang bertujuan untuk mendapatkan container Indeks. Dengan rumus :

Container Indeks (CI) : Persentase antara kontainer yang ditemukan

jentik terhadap seluruh kontainer yang diperiksa

$$CI = \frac{\text{Jumlah kontainer yang positif jentik}}{\text{Jumlah kontainer yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- b) Pengendalian nyamuk aedes aegypti dengan pelaksanaan fogging dan pemakaian insektisida

Yaitu pengendalian nyamuk aedes aegypti merupakan Tindakan pengasapan dengan menggunakan mesin fogging yang berisi campuran solar dengan insektisida dengan perbandingan 14 : 1 yang bertujuan untuk mengurangi populasi nyamuk aedes aegypti dewasa, sedangkan untuk larva nyamuk dilakukan dengan menggunakan bubuk abate yang disebut dengan larvasida.

- c) Pemberantasan tikus dan pinjal

- Pemasangan perangkap

Yaitu pemasangan perangkap tikus yang dilakukan di areal Pelabuhan yang di duga sebagai tempat keberadaan tikus dengan menggunakan umpan selama 4 hari berturut-turut dalam kurun waktu 1x 40 hari yang disesuaikan dengan masa reproduksi tikus dan bertujuan untuk mendapatkan sukses trap :

$$SP = \frac{\text{Jumlah Tikus yang tertangkap}}{\text{Jumlah Perangkap yang terpasang}} \times 100 \%$$

- Identifikasi yaitu pelaksanaan identifikasi tikus untuk mendapatkan ciri-ciri tikus yang tertangkap pada perangkap dengan cara melakukan pengamatan tikus dan menyesuaikan dengan pedoman untuk mendapatkan spesies dari pada tikus

- Indeks *Pinjal*

Yaitu pengamatan tikus yang tertangkap dengan cara menyisir tikus pada baskom yang berisi kertas untuk mendapatkan indeks pinjal. Rumus indeks pinjal:

$$IP = \frac{\text{Jumlah Pinjal Yang di dapat pada Tikus}}{\text{Jumlah Tikus yang di Sisir}} \times 100 \%$$

- d) Pengendalian lalat

- Tingkat Kepadatan lalat

Yaitu Pengukuran lalat pada suatu tempat dengan menggunakan fly grill/play trap dengan pelaksanaan pengukuran 10 titik pada suatu tempat dengan kriteria sebagai berikut :

- 0-2 lalat [rendah] : tidak menjadi masalah
- 3-5 lalat [sedang] : perlu dilakukan pengamatan terhadap tempat-tempat berkembang biak lalat (tumpukan sampah, kotoran hewan, dan lain-lain)
- 6-20 lalat [tinggi] : populasi padat dan perlu pengamatan lalat dan bila mungkin direncanakan tindakan pengendaliannya
- >21 lalat [sangat tinggi /sangat padat] : populasi sangat padat dan perlu diadakan pengamanan terhadap tempat berkembangbiaknya lalat dan tindakan pengendalian.

- Luas pengendalian dan jumlah insektisida

Yaitu pengendalian yang dilakukan berdasarkan hasil pengukuran tingkat kepadatan lalat, pengendalian dilakukan dengan menggunakan insektisida dengan campuran air, pada umumnya disebut dengan spraying.

e) Pengendalian kecoa

- Tingkat Kepadatan kecoa

Yaitu pengukuran tingkat kepadatan kecoa pada malam hari dengan menggunakan alat dan umpan, pada sudut-sudut dinding bangunan dan pada bagian-bagian Gudang yang diduga sebagai tempat persembunyian kecoa

- Luas pengendalian dan jumlah insektisida

Yaitu pengendalian yang dilakukan berdasarkan hasil pengukuran tingkat kepadatan kecoa, pengendalian dilakukan dengan menggunakan insektisida dengan campuran air, pada umumnya disebut dengan spraying

f) Penyehatan alat angkut

- Deratisasi (fumigasi) adalah suatu bentuk tindakan kekarantinaaan pada alat angkut yang di temukan faktor risiko berdasarkan hasil pemeriksaan dan permintaan pelayaran yang pengawasannya berada dibawah Kantor Kesehatan Pelabuhan sedangkan penyelenggaraannya dilakukan oleh badan usaha swasta berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 34 tahun

2013 tentang penyelenggaraan tindakan hapus tikus dan hapus serangga pada alat angkut dipelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat

- Disinfeksi adalah menghancurkan atau membunuh kebanyakan organisme patogen pada benda atau instrumen dengan menggunakan campuran zat kimia cair
- Dekontaminasi adalah membuang semua material yang tampak (debu, kotoran) pada benda, lingkungan, permukaan kulit dengan menggunakan sabun, air dan gesekan dengan tujuan :
 1. Untuk mencegah penyebaran infeksi melalui peralatan atau permukaan lingkungan.
 2. Untuk membuang kotoran yang tampak.
 3. Untuk membuang kotoran yang tidak terlihat (Mikroorganisme).
 4. Untuk menyiapkan semua permukaan untuk kontak langsung dengan alat pensteril atau desinfektan.
 5. Untuk melindungi personal

g) Pengawasan air

- Inspeksi Sarana penyedia air bersih
Yaitu kegiatan pengawasan terhadap sarana penyediaan air bersih yang ada di wilayah Pelabuhan baik itu berupa reservoir maupun hidran air.
- Pemeriksaan air bersih
Yaitu kegiatan pemeriksaan terhadap kualitas air bersih secara visual, kimia dan bakteri pada alat angkut dan tempat-tempat umum yang ada di wilayah Pelabuhan.

h) Pengamanan makanan dan minuman

- Inspeksi TPM
Yaitu kegiatan pengawasan terhadap tempat-tempat pengelolaan makanan seperti kantin, rumah makan dan restoran yang ada di wilayah Pelabuhan.
- Pemeriksaan sampel makanan
Yaitu kegiatan pemeriksaan terhadap makanan secara organoleptic, kimia yang dicurigai terkontaminasi terhadap zat-zat asing di wilayah Pelabuhan.
- Penerbitan sertifikat laik hygiene
Yaitu kegiatan pemberian sertifikat terhadap tempat-tempat pengelolaan makanan yang telah memenuhi syarat Kesehatan.

- i) Hygiene sanitasi GBPL
 - Pemeriksaan sanitasi GBPL
Yaitu kegiatan pemeriksaan sanitasi terhadap gedung, bangunan, perusahaan lingkungan yang ada di wilayah Pelabuhan
- j) Pengawasan pemeriksaan limbah
 - Pemeriksaan air limbah
Yaitu kegiatan pengambilan dan pemeriksaan air limbah lingkungan yang ada di wilayah pelabuhan
 - Pengamanan limbah medis
Yaitu kegiatan penanganan limbah medis yang dihasilkan oleh kegiatan vaksinasi di KKP Kelas I Medan untuk dilakukan tindakan pemusnahan oleh pihak ketiga.

3) Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi:

- a) Layanan Kekarantinaan Kapal
 - Kedatangan Kapal Luar Negeri
adalah kegiatan pemeriksaan dokumen kekarantinaan Kesehatan, deteksi faktor risiko kesehatan dan respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada kapal yang datang dari luar negeri
 - Kedatangan Kapal Dalam Negeri
adalah kegiatan pemeriksaan dokumen kekarantinaan Kesehatan, deteksi faktor risiko kesehatan dan respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada kapal yang datang dari dalam negeri
 - Keberangkatan Kapal Luar Negeri
adalah kegiatan pemeriksaan dokumen kekarantinaan Kesehatan, deteksi faktor risiko kesehatan dan respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada kapal yang akan berangkat ke luar negeri
 - Keberangkatan Kapal Dalam Negeri
adalah kegiatan pemeriksaan dokumen kekarantinaan Kesehatan, deteksi faktor risiko kesehatan dan respon terhadap kedaruratan Kesehatan

masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada kapal yang akan berangkat ke dalam negeri

b) Layanan Kekarantinaan Kru

- Kedatangan Kru Kapal Luar Negeri
adalah kegiatan pengamatan penyakit dan deteksi faktor risiko Kesehatan masyarakat serta respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada kru kapal yang datang dari luar negeri
- Kedatangan Kru Kapal Dalam Negeri
adalah kegiatan pengamatan penyakit dan deteksi faktor risiko Kesehatan masyarakat serta respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada kru kapal yang datang dari dalam Negeri
- Keberangkatan Kru Kapal Luar Negeri
adalah kegiatan pengamatan penyakit dan deteksi faktor risiko Kesehatan masyarakat serta respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada kru kapal yang akan berangkat ke luar negeri
- Keberangkatan Kru Kapal Dalam Negeri
adalah kegiatan pengamatan penyakit dan deteksi faktor risiko Kesehatan masyarakat serta respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada kru kapal yang akan berangkat ke dalam Negeri

c) Layanan Kekarantinaan Penumpang

- Kedatangan Penumpang Kapal Dalam Negeri
adalah kegiatan pengamatan penyakit dan deteksi faktor risiko Kesehatan masyarakat serta respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada penumpang kapal yang datang dari dalam negeri
- Kedatangan Penumpang Kapal Luar Negeri
adalah kegiatan pengamatan penyakit dan deteksi faktor risiko Kesehatan masyarakat serta respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada penumpang kapal

yang datang dari luar negeri

- Keberangkatan Penumpang Luar Negeri

adalah kegiatan pengamatan penyakit dan deteksi faktor risiko Kesehatan masyarakat serta respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada penumpang kapal yang akan berangkat ke luar negeri

- Keberangkatan Penumpang Dalam Negeri

adalah kegiatan pengamatan penyakit dan deteksi faktor risiko Kesehatan masyarakat serta respon terhadap kedaruratan Kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan pada penumpang kapal yang akan berangkat ke dalam negeri

d) Layanan Kekarantinaan Barang dan OMKABA

Adalah kegiatan pengawasan setiap barang yang memiliki faktor risiko kesehatan masyarakat dalam alat angkut yang berada dalam status karantina

- Jenazah dan atau abu jenazah

Kegiatan pemeriksaan Jenazah dan atau abu jenazah dalam Alat Angkut dengan melihat dokumen penyebab kematian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

- Kedatangan Omkaba (Import)

Adalah kegiatan pengawasan kedatangan Omkaba dengan faktor risiko kesehatan masyarakat dalam alat angkut yang berada dalam status karantina

- Keberangkatan Omkaba (Export)

Adalah kegiatan pengawasan keberangkatan Omkaba dengan faktor risikonya serta penerbitan sertifikat kesehatan atau surat keterangan kesehatan obat, makanan, kosmetika, alat kesehatan, dan bahan adiktif Penerbitan oleh Pejabat karantina Kesehatan berdasarkan permintaan negara tertentu.

b. Sumber data dan Pengumpulan data

Surveilans Kesehatan didefinisikan sebagai kegiatan pengamatan yang sistematis dan terus menerus terhadap data dan informasi tentang kejadian penyakit atau masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penurunan

penyakit atau masalah kesehatan untuk memperoleh dan memberikan informasi guna mengarahkan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien. Surveilans Kesehatan diselenggarakan agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan diseminasi kepada pihak-pihak terkait yang membutuhkan. Sumber data dalam penyelenggaraan surveilans epidemiologi di Kantor Kesehatan Pelabuhan yaitu :

1. Website: sinkarkes
2. Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan
3. Laporan harian (manual) hasil kegiatan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara aktif dan pasif. Jenis data Surveilans Kesehatan dapat berupa data kesakitan, kematian, dan faktor risiko. Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain individu, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, unit statistik dan demografi, dan sebagainya. Metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, pengamatan, pengukuran, dan pemeriksaan terhadap sasaran. Dalam melaksanakan kegiatan pengumpulan data, diperlukan instrumen sebagai alat bantu. Instrumen dibuat sesuai dengan tujuan surveilans yang akan dilakukan dan memuat semua variabel data yang diperlukan.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Surveilans Kesehatan mengedepankan kegiatan analisis atau kajian epidemiologi serta pemanfaatan informasi epidemiologi, tanpa melupakan pentingnya kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data. Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan harus mampu memberikan gambaran epidemiologi antara lain komponen pejamu, agen penyakit, dan lingkungan yang tepat berdasarkan dimensi waktu, tempat dan orang. Karakteristik pejamu, agen penyakit, dan lingkungan mempunyai peranan dalam menentukan cara pencegahan dan penanggulangan jika terjadi gangguan keseimbangan yang menyebabkan sakit.

Sebelum data diolah dilakukan pembersihan koreksi dan cek ulang, selanjutnya data diolah dengan cara perekaman data, validasi, pengkodean, alih bentuk (transform) dan pengelompokan berdasarkan variabel tempat, waktu, dan orang. Hasil pengolahan dapat berbentuk tabel, grafik, dan peta menurut variabel golongan umur, jenis kelamin, tempat dan waktu, atau berdasarkan faktor risiko tertentu. Setiap variabel tersebut disajikan dalam bentuk ukuran epidemiologi yang tepat (rate, rasio dan proporsi). Pengolahan data yang baik akan memberikan informasi spesifik suatu penyakit dan

atau masalah kesehatan. Selanjutnya adalah penyajian hasil olahan data dalam bentuk yang informatif, dan menarik. Hal ini akan membantu pengguna data untuk memahami keadaan yang disajikan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode epidemiologi deskriptif dan/atau analitik untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan surveilans yang ditetapkan. Analisis dengan metode epidemiologi deskriptif dilakukan untuk mendapat gambaran tentang distribusi penyakit atau masalah kesehatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya menurut waktu, tempat dan orang. Sedangkan analisis dengan metode epidemiologi analitik dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variable yang dapat mempengaruhi peningkatan kejadian kesakitan atau masalah kesehatan. Untuk mempermudah melakukan analisis dengan metode epidemiologi analitik dapat menggunakan alat bantu statistik. Hasil analisis akan memberikan arah dalam menentukan besaran masalah, kecenderungan suatu keadaan, sebab akibat suatu kejadian, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan hasil analisis harus didukung dengan teori dan kajian ilmiah yang sudah ada.

d. Penyajian Informasi

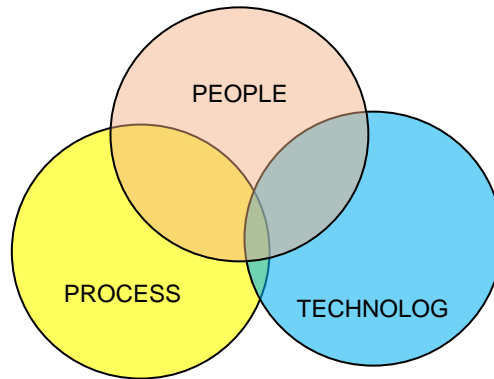
Diseminasi informasi dapat disampaikan dalam bentuk buletin, surat edaran, laporan berkala, forum pertemuan, termasuk publikasi ilmiah. Diseminasi informasi dilakukan dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi yang mudah diakses. Diseminasi informasi dapat juga dilakukan apabila petugas surveilans secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi program kesehatan, dengan menyampaikan hasil analisis.

Penyampaian informasi melalui dalam era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) yang dinamis saat ini yang update, bermutu dan menarik dengan konten pesan yang bermanfaat bagi Stakeholder KKP.

4. DIGITALISASI LAYANAN INFORMASI KKP

Perubahan Informasi Teknologi menuntut layanan informasi bertransformasi menjadi digital, KKP Kelas I Medan berupaya untuk melakukan perbaikan dengan mengintegrasikan kegiatan dengan teknologi, di mana kegiatan berjalan dengan *internet* dan *data* dapat tersalurkan dengan cepat dan tepat kepada *stakeholder* maupun masyarakat. Pemanfaatan teknologi yang digunakan yakni *google form* dan *google sheet* yang terkoneksi secara langsung ke *website* melalui laman <https://kkpmedan.web.id/>.

Untuk membuat data menjadi informasi dibutuhkan kolaborasi 3 (tiga) aspek yaitu *people* (tenaga Kesehatan), *process* dan *technology* seperti gambar berikut (*mengadap dari paparan DTO Kemenkes tentang digital Health Tranformation 4.0*):

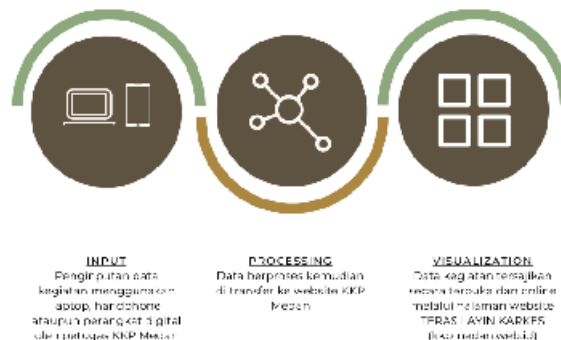


Adapun tahapan atau langkah dalam menerjemahkan data menjadi informasi yang bersifat digital diatas sebagai berikut:

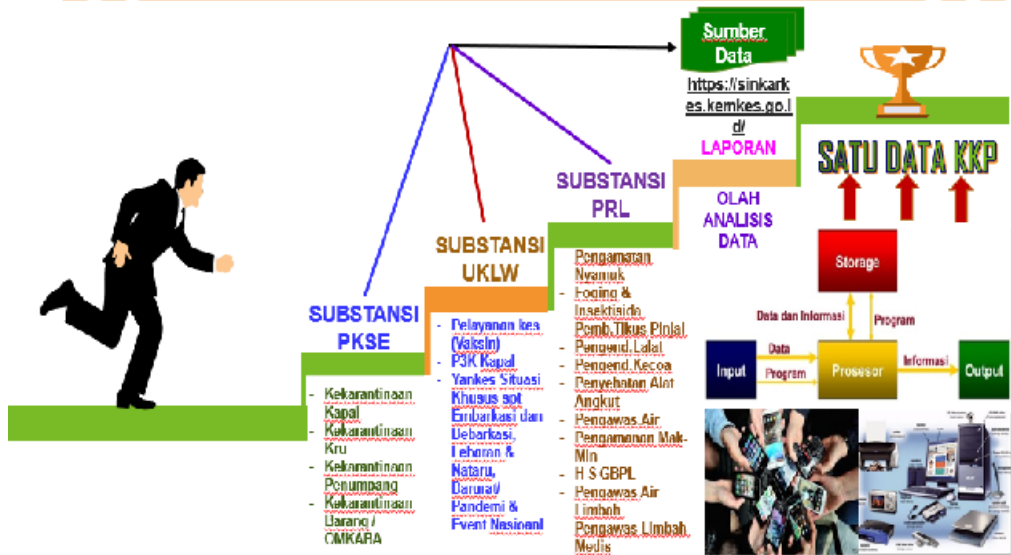
1. Produk kegiatan pelayanan kekarantinaan kesehatan yang dilaksanakan oleh 3 (tiga) Substansi di KKP (PKSE, UKLW dan PRL) diinput ke *google form* dan *google sheet*
2. Proses input dilakukan petugas melalui HP, Smartphone, Tablet, PC/Laptop setiap setiap hari
3. Setelah proses input data dengan bantuan aplikasi secara otomatis dianalisis dan menghasilkan konten seperti infografis, tabel, grafik, pie.
4. Hasil analisis akan ditampilkan secara otomatis di website KKP Kelas I Medan.

Berikut dibawah ini adalah gambar model digital layanan informasi KKP dalam menyampaikan informasi KKP kepada stakeholder.

Gambar 1. Model Digital Layanan Informasi KKP
DIGITALISASI LAYANAN INFORMASI KKP



PEDOMAN SATU DATA KKP



MODEL DIGITAL TERAS LAYIN KARKES



MODEL DIGITAL TERAS LAYIN KARKES

DIGITALISASI LAYANAN INFORMASI KKP



INPUT
Penggunaan data
kegiatan menggunakan
laptop, handphone
dan lain sebagainya
oleh petugas KKP Medan

PROSESING
Data tersebut kemudian
di transfer ke website KKP
Medan

VISUALISASI
Data register disajikan
secara terdistribusi dan online
melalui website website
TERAS LAYIN KARKES
(kipmedan.web.id)

terkoneksi
sistem informasi
ke website
melalui laman
<https://kipmedan.web.id/>

Terkoneksi ke
<https://sinkarkes.kemkes.go.id/>

Terkoneksi ke
website
Stakeholder

Keputusan
Dirjen P2P
tentang Teras
Layin Karkes



Pengendalian Nyamuk Aedes Aegypti dengan Pelaksanaan Fogging dan Pemakaian Insektisida



Pengendalian nyamuk aedes aegypti merupakan tindakan pengendalian dengan menggunakan mesin fogging yang bekerja dengan insektisida dengan perbandingan 14 : 1 yang bertujuan untuk mengurangi populasi nyamuk aedes aegypti dewasa. Sedangkan untuk larva nyamuk dilakukan dengan menggunakan bubuk abate yang dicampur dengan karbohidat.

TRJL Pengendalian Nyamuk

Waktu	Tempat	Kategori Pengendalian	Metode Pengendalian	Uraian Pelaksanaan	Media Pengendalian	Volume Pengendalian
Jan						
Feb						
Mar						
Apr						
Mei						
Jun	1	2	3.1	Sebelum Malu	Kapas	Kapas, Muntah
Jul	30	2	3.2	Sebelum Malu	Kapas	Praktis, Ringan
Agst	30	1	3.3	Sebelum	Kapas	Kapas, Ringan
Sep						
Ok						
Nov						
Des						

Pemberantasan tikus dan pinjal



- Pemberantasan pinjal/pinjal dilakukan dengan menggunakan bubuk abate yang dicampur dengan karbohidat dengan perbandingan 14 : 1 yang bertujuan untuk mengurangi populasi nyamuk aedes aegypti dewasa. Sedangkan untuk larva nyamuk dilakukan dengan menggunakan bubuk abate yang dicampur dengan karbohidat.
- Pemberantasan tikus dilakukan dengan menggunakan bubuk abate yang dicampur dengan karbohidat dengan perbandingan 14 : 1 yang bertujuan untuk mengurangi populasi tikus.
- Pemberantasan pinjal/pinjal dilakukan dengan menggunakan bubuk abate yang dicampur dengan karbohidat dengan perbandingan 14 : 1 yang bertujuan untuk mengurangi populasi nyamuk aedes aegypti dewasa. Sedangkan untuk larva nyamuk dilakukan dengan menggunakan bubuk abate yang dicampur dengan karbohidat.

TRJL Pengendalian Tikus

Waktu	Tempat	Kategori Pengendalian	Metode Pengendalian	Uraian Pelaksanaan	Media Pengendalian	Volume Pengendalian
Jan						
Feb						
Mar						
Apr						
Mei	10	10	1	Sebelum	Kapas	Kapas, Muntah
Jun	10	10	1	Sebelum	Kapas	Kapas, Muntah
Jul	10	10	1	Sebelum	Kapas	Kapas, Muntah
Agst	10	10	1	Sebelum	Kapas	Kapas, Muntah
Sep	10	10	1	Sebelum	Kapas	Kapas, Muntah
Ok	10	10	1	Sebelum	Kapas	Kapas, Muntah
Nov	10	10	1	Sebelum	Kapas	Kapas, Muntah
Des	10	10	1	Sebelum	Kapas	Kapas, Muntah

Pengamatan dan pemberantasan nyamuk Aedes aegypti



- Pemeriksaan bangunan di perimeter dan buffer yaitu pemeriksaan bangunan (Mushohib/Gudang yang ada di area perimeter dan buffer yang di di cek sebagai tempat perindukan larva nyamuk aedes aegypti yang bertujuan untuk mendapatkan Indeks Indeksi.
- Pemeriksaan rumah-rumah di sekitar area buffer yaitu pemeriksaan rumah-rumah di sekitar area buffer yang di cek sebagai tempat perindukan larva nyamuk aedes aegypti yang bertujuan untuk mendapatkan Indeks Indeksi.

TRJL Pemeriksaan Larva Nyamuk

Waktu	Tempat	Kategori Pengendalian	Metode Pengendalian	Uraian Pelaksanaan	Media Pengendalian	Volume Pengendalian
Jan						
Feb						
Mar						
Apr						
Mei	10	10	10	10	10	10
Jun	10	10	10	10	10	10
Jul	10	10	10	10	10	10
Agst	10	10	10	10	10	10
Sep	10	10	10	10	10	10
Ok	10	10	10	10	10	10
Nov	10	10	10	10	10	10
Des	10	10	10	10	10	10

5. PENUTUP

Buku Pedoman Satu Data KKP disusun dalam waktu yang relatif singkat dan disadari masih perlu masukan dan saran untuk penyempurnaan. Semoga buku pedoman ini dapat dipergunakan dan bermanfaat dalam pengelolaan data dan penyajian informasi bagi internal maupun eksternal stakeholder di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MEDAN
Jalan Veteran No. 219 Belawan 20411
Telepon : (061) 6941343, Faksimile : (061) 6940718



Nomor : SR.03.04/1/ 3208/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Dukungan Proyek Perubahan

Yth.
Bapak Direktur Jenderal P2P
di - Jakarta

Sehubungan dengan gagasan Proyek Perubahan (Proper) Sdr. Robert Meison Pandapotan Saragih – Koordinator Pengendalian Karantina dan SE KKP Kelas I Medan dengan judul : "Strategi Akselerasi Layanan Informasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan" (TERAS LAYIN KARKES), dengan ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan dukungan dalam pembuatan dan implementasinya. Format Surat Pernyataan Dukungan, sebagaimana terlampir.

Proper ini bertujuan untuk penyampaian informasi pelayanan yang diberikan oleh KKP kepada Stakeholder di lingkungan Pelabuhan Belawan KKP Kelas I Medan, dalam bentuk model digital (digitalisasi) dengan aplikasi *google sheet* dan *google form* yang selanjutnya terkoneksi secara langsung ke *website* melalui laman <https://kkpmedan.web.id/>

Atas bantuan dan perhatian dari Bapak Dirjen kami sampaikan terima kasih.

23 September 2022
Kepala KKP Kelas I Medan,



dr. Jefri Hasurungan Sitorus, M.Kes



Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Kementerian Kesehatan RI

Dengan ini selaku pemangku kepentingan memberikan dukungan atas proyek perubahan dengan judul :

**STRATEGI AKSELERASI LAYANAN INFORMASI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS I MEDAN TAHUN 2022 (TERAS LAYIN KARKES)**

Yang merupakan proyek perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk.II Angkatan XIII Tahun 2022 atas nama :

Nama : Robert Meison Pandapotan Saragih
NDH : 51
Unit Kerja : Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan, Ditjen P2P Kemenkes

Saya berharap dengan diimplementasikannya proyek perubahan ini dapat :

Direplikasi untuk KKP lainnya.

Jakarta, September 2022
Direktur Jenderal,

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MEDAN
NOMOR : HK.02.03/1/ 3017 /2022

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN (PROPER) "STRATEGI AKSELERASI LAYANAN INFORMASI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MEDAN TAHUN 2022"

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MEDAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyusun Proyek Perubahan Strategi Akselerasi Layanan Informasi KKP Kelas I Medan;
b. bahwa dalam rangka mewujudkan kegiatan diatas perlu dibentuk Tim Efektif dalam bentuk Surat Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan
- Mengingat : a. Undang Undang Nomor : 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan;
b. Undang Undang Nomor : 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
c. Peraturan Pemerintah Nomor : 40 tentang Tahun 1990 tentang Penanggulangan Penyakit Menular;
d. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan tentang Proyek Perubahan Strategi Akselerasi Layanan Informasi KKP Kelas I Medan;
- Pertama : Membentuk Tim Efektif Proyek Perubahan Strategi Akselerasi Layanan Informasi KKP Kelas I Medan
- Kedua : Susunan Tim Efektif adalah sebagai berikut :
- Pengarah : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan
Ketua : Robert Meison Pandapotan Saragih SKM,M.Kes
Anggota : Tim Efektif I sampai dengan Tim Efektif IV
- a. Tim Efektif I :
Tugas : menyiapkan sarana dan prasarana pertemuan dengan stakeholder internal dan eksternal, menyiapkan bahan laporan, menyiapkan logistik dan lain-lain bekerjasama dengan Tim Efektif lainnya.
- Koordinator : Bernike Ambarita, SKM, M.Kes
(Kepala Subbagian Administrasi Umum)
 - Anggota :
 1. Hotman Siahaan, S.Sos, M.Kes

2. Natalina Fricella Simanjuntak, SKM, M.Kes
3. Wulida Gusdani Harahap, SE., MKM
4. Aris Fauzan, S.Kom
5. Rizal Mayridian, SKM
6. Sigit Nurshabri, S.AP
7. Yunni Sari, SKM
8. Bambang Supriadi
9. Sigit Prabowo

b. Tim Efektif II :

Tugas : menyiapkan draft SOP, draft model digital dan finalisasinya, instrumen operasional dan draft naskah Kesepakatan Dukungan Stakeholder. Bekerjasama dengan Tim Efektif IV saat pelaksanaan uji coba, monitoring dan evaluasi.

- Koordinator : Robert Meison Pandapotan Saragih, SKM, M.Kes (Koord.PKSE)
- Anggota :
 1. dr. Zakirman
 2. Linda Mayarni Sirait, S.Farm, M.Kes
 3. Nerry Armis Sibuea, Skm
 4. dr. R.H. Maruli Tua Siahaan
 5. Oвра Dicky Bangun, SKM
 6. Sri Widayanti, SKM
 7. dr. Effi Pratiwi
 8. Baringin Parapat, SKM
 9. Rina Ardhiana, SKM

c. Tim Eefektif III :

Tugas : sebagai penghubung dengan stakeholders eksternal dan bekerjasama dengan Tim Efektif lainnya dalam menyiapkan bahan pertemuan

- Koordinator : dr. Hamonangan Parhusip (Koord.PRL)
- Anggota :
 1. Friska Erlina Simamora, SKM, M.Kes
 2. Sonny Evi Mardiani Manalu, SKM, M.Kes
 3. Rakhmad Kp Parinduri, Amk, SKM, MM
 4. Erwin Sinaga, SKM
 5. Paulus Pagaralam Manurung, SKM
 6. Masdiana Sembiring, SKM
 7. Sofia Helmy Siburian, SKM
 8. Julina Dewani Pohan, SKM
 9. Bemby Silvia, SKM
 10. Harnosa Bangun

d. Tim Efektif IV:

Tugas : Bertugas melaksanakan pengorganisasian pembekalan pada staf, ujicoba lapangan terpadu dan evaluasi terhadap hasil ujicoba. Bekerjasama dengan Tim Efektif II dalam penyiapan petunjuk teknis dan instrumentasi

- Koordinator : dr. Rahmad Ramadhan Nasution, MPH (Koord. UKLW)
- Anggota :
 1. dr. Muhammad Sofyan Hendri
 2. dr. Indah Maya Sari
 3. dr. Yosphine Sol Siegal
 4. dr. Ami Deliyanti, MKM
 5. Ika Arita Ms, S.Farm
 6. Muhammad Adam Malik Siregar, SKM
 7. Putri Anggrainy, S.Kep, Ners
 8. Indah Suri Zaluchu, A.Md
 9. Nurzalifah

Ketiga : Menugaskan kepada nama-nama sebagaimana tercantum pada DIKTUM kedua selain tugas dan jabatan sehari-hari:

- a. Memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Proyek Perubahan;
- b. Melakukan koordinasi dan komunikasi antar anggota Tim Proyek Perubahan;
- c. Melakukan pembahasan rancangan model digital layanan informasi kkp medan dengan stakeholder di kerja di pelabuhan;
- d. Melakukan sosialisasi dan advokasi rancangan model digital layanan informasi kkp medan dengan stakeholder di kerja di Pelabuhan Belawan
- e. Melakukan ujicoba model digital layanan informasi kkp medan dan kkp dumai
- f. Membuat draft Keputusan Dirjen P2P tentang model digital layanan informasi kkp medan

Keempat : Masa kerja Tim Efektif berlaku mulai tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 30 April 2023;

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Medan
Pada tanggal : 7 September 2022

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan,



dr. Jefri Hasurungan Sitorus, M.Kes

Tembusan Yth :

1. Sekretaris Direktorat Jenderal P2P
2. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Ditjen P2P

KOP SURAT INSTANSI/PERUSAHAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan :

Dengan ini selaku pemangku kepentingan memberikan dukungan atas proyek perubahan dengan judul :

STRATEGI AKSELERASI LAYANAN INFORMASI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN

KELAS I MEDAN TAHUN 2022

(TERAS LAYIN KARKES)

Yang merupakan proyek perubahan dari peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk.II Angkatan XIII Tahun 2022 atas nama :

Nama : Robert Meison Pandapotan Saragih

NDH : 51

Unit Kerja : Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan, Ditjen P2P Kemenkes

Saya berharap dengan diimplementasikannya proyek perubahan ini dapat :

Medan, Oktober 2022



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS I MEDAN
Jalan Veteran No. 219 Belawan 20411
Telepon : (061) 6941343, Faximile : (061) 6940718



Nomor : SR.03.04/1/3325/2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan Coffee Morning

Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan Instansi (Terlampir)
Di
Tempat

Sehubungan dengan sudah disusunnya Pedoman Satu Data dan Model Digital Layanan Informasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan (TERAS LAYIN KARKES) dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri sosialisasi/ uji coba pada :

Hari/Tanggal : Kamis / 06 Oktober 2022
Waktu : 10.00 Wib s/d 12.00 WIB
Tempat : KKP Kelas I Medan
Jl. Veteran No.219 Belawan

Untuk konfirmasi kehadiran Bapak/Ibu dapat menghubungi
Sdr. Ovrá Dicky Bangun, SKM,MKM (HP.082165663343) dan atau Nerry Sibuea, SKM
(HP.081266706435).

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

3 Oktober 2022

Kepala KKP Kelas I Medan,



dr. Jefri Hasurungan Sitorus, M.Kes

Lampiran Undangan
Nomor Surat : SR.03.04/1/3325/2022

Daftar Undangan :

1. Kepala Kantor Kesyahbandaran Utama Belawan
2. Kepala Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan
3. Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Utara
4. Direktur RSUP Haji Adam Malik Medan
5. Kepala BPPD Provinsi Sumatera Utara
6. Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
7. Kepala Kejaksaan Negeri Belawan
8. Kepala Distrik Navigasi Kelas I Belawan
9. Komandan Lantamal 1 Belawan Sumatera Utara
10. Kepala Balai Besar Karantina Pertanian Belawan
11. Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Belawan
12. Kepala Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Kelas I Medan
13. Direktur Poltekes Medan (Cq. Jurusan Kesehatan Lingkungan)
14. Kepala Kesyahbandaran Pelabuhan Ikan Belawan
15. Kepala Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai Tipe Madya Pabean Belawan
16. Kepala Polres KP3 Belawan
17. Direktur RS TNI AL dr Komang Makes
18. Direktur RS PHC Belawan
19. Kepala Basarnas Belawan
20. General Manager PT. Pelindo I Belawan
21. Pimpinan PT. PELNI (Persero) Cabang Medan
22. Pimpinan agen pelayaran
23. Tim Efektif Profer Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan

3 Oktober 2022

Kepala KKP Kelas I Medan,



dr. Jefri Hasurungan Sitorus, M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II DUMAI
Jl. Datuk Laksamana No.4 Dumai 28814
Telp/Fax : (0765) 38267 Email : kkp_dumai@yahoo.co.id



Nomor : SR.03.04/1/4627/2022
Sifat : BIASA
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan Pertemuan

28 September 2022

Yth. Direktur RSUD Kota Dumai
Di tempat

Sehubungan dengan Surat Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan Nomor : SR.03.04/1/3199/2022 tanggal 23 September 2022, Hal Undangan Pertemuan Implementasi Proyek Perubahan (PROPER) dengan judul "Strategi Akselerasi Layanan Informasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan (TERAS LAYIN KARKES)", maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibuk untuk hadir dalam acara tersebut yang akan kami laksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis / 29 September 2022
Waktu : 09.00 s/d 11.00 WIB
Tempat : Aula KKP Kelas II Dumai.
Jl. Datuk Laksamana No. 4 Dumai

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala KKP Kelas II Dumai,



Ismail Bakhri Siregar, S.Si., M.Kes

Tembusan:

1. Bapak Direktur Jenderal P2P Kemenkes RI
Up. Direktur SKK di Jakarta



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II DUMAI
Jl. Datuk Laksamana No.4 Dumai 28814
Telp/Fax : (0765) 38267 Email : kkp_dumai@yahoo.co.id



Nomor : SR.03.04/1/4602/2022
Sifat : BIASA
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Undangan Pertemuan

28 September 2022

Yth. Daftar Terlampir

Sehubungan dengan Surat Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan Nomor : SR.03.04/1/3199/2022 tanggal 23 September 2022, Hal Undangan Pertemuan Implementasi Proyek Perubahan (PROPER) dengan judul "Strategi Akselerasi Layanan Informasi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Medan (TERAS LAYIN KARKES)", maka bersama ini kami mengundang Bapak/Ibuk untuk hadir dalam acara tersebut yang akan kami laksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis / 29 September 2022
Waktu : 09.00 s/d 11.00 WIB
Tempat : Aula KKP Kelas II Dumai.
Jl. Datuk Laksamana No. 4 Dumai

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala KKP Kelas II Dumai,



Ismail Bakhri Siregar, S.Si., M.Kes
NIP 196504091988031001

Tembusan:

1. Bapak Direktur Jenderal P2P Kemenkes RI
Up. Direktur SKK di Jakarta

Lampiran : 1

Nomor : SR.03.04/1/4602/2022

Tanggal : 28 September 2022

Daftar Undangan :

1. Kepala KSOP Kelas I Dumai di Dumai
2. Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai di Dumai
3. Kepala Kantor Imigrasi TPI Kelas II Dumai di Dumai
4. Kepala Kantor Bea dan Cukai tipe Madya Pabean B Dumai di Dumai
5. Kepala Distrik Navigasi Kelas I Dumai di Dumai
6. GM. PT. PELINDO I Cabang Dumai di Dumai
7. Kepala KSKP Dumai di Dumai
8. Kepala UPT Bandara Pinang Kampai Dumai di Dumai
9. Kepala Wilker Balai Besar Karantina Pertanian Dumai di Dumai
10. Kepala Wilker Karantina Ikan Dumai di Dumai
11. Ketua DPD INSA Dumai di Dumai
12. Ketua DPW ISAA Riau di Dumai
13. Kepala Operasi Pelabuhan RORO Dishub Prov Riau di Dumai
14. Direktur PT. Pertamina Trans Kontinental Dumai di Dumai
15. Direktur PT. Urban Shipping Agency Dumai di Dumai
16. Direktur PT. Adhigana Paraduta Mulya Dumai di Dumai
17. Direktur PT. Pelayaran Cahaya Papua Dumai di Dumai
18. Direktut PT. Samudera Sarana Karunia Dumai di Dumai
19. Direktur PT. Wasaka Indonesia Jaya Dumai di Dumai
20. Direktur PT. Tarunacipta Kencana Dumai di Dumai

Kepala KKP Kelas II Dumai,



Ismail Bakhri Siregar, S.Si., M.Kes

NIP 196504091988031001